

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA
UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

M.SHOLEH KHAIRUL ANAM
NIM. 2021114298

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Sholeh Khairul Anam
NIM : 2021114298
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM
SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2019

Yang menyatakan



M.SHOLEH KHAIRUL A.
NIM. 2021114298



Umum Budi Karyanto M.Hum

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada

Hal : Naskah Skripsi

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Sdr. M.Sholeh Khairul Anam

c/q : Ketua Jurusan PAI

di -

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M.SHOLEH KHAIRUL ANAM

NIM : 2021114298

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM
SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

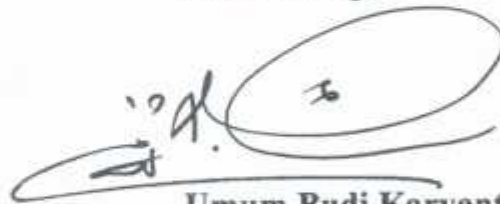
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2019

Pembimbing,



Umum Budi Karyanto M.Hum

NIP. 19710701 2005011 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Kajen Kab. Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id


PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : M. SHOLEH KHAIRUL ANAM
NIM : 2021114298
**Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM
SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Mutammam, M.Ed
NIP. 19651006 199903 1 003


Eros Merlina Sofa, M. Pd
NIDN. 2009058602

Pekalongan, 28 Oktober 2019



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Caswoto dan Ibu Siti Qomsiyah, Mbak, Mas dan Adik yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
2. Ladila Yustitia Garda Pratidina, Rekan-rekan UTS dan keluarga UKM Seni Musik El-Fata terimakasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan, dan yang selalu menemani penulis dengan keceriaan dan canda tawa.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
4. Teman-teman PAI satu angkatan 2014, terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
5. Terakhir kali kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan.



MOTO

إِن مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS.Al-Insyirah : 6-8)

“Sebaik-baiknya seseorang adalah yang bermanfaat untuk orang lain.”

(HR.Thabrani dan Daruquthni)

“Keberhasilan bukan dari seberapa pandai, akan tetapi dari seberapa disiplin, ulet dan kerja keras yang dilakukan”

(Penulis)

ABSTRAK

M.Sholeh Khairul Anam. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata kunci : pendidikan islam, pertunjukan, seni musik.

Proses pendidikan tidak harus dilakukan dalam kegiatan formal saja, tetapi juga didapat dari lingkungan dan masyarakat di sekitar kita, karena pendidikan sangatlah luas. Pendidikan dapat diperoleh melalui musik, karena pada dasarnya musik bukan hanya membangkitkan hidup dari jiwa di dalam diri melainkan inti dari getaran jiwa. Melalui bagian-bagian dari musik akan tersirat suatu nilai-nilai pembelajaran yang dapat dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan sluku-sluku musik Jawa yang diselenggarakan oleh UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah anggota UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengecekan keabsahan data.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada pertunjukan sluku-sluku musik Jawa terbagi dalam nilai pendidikan akidah, akhlak dan ibadah. Pendidikan Akidah dapat dilihat melalui iman yang dimiliki oleh setiap masing-masing yang terlibat, iman kepada Allah diperlihatkan dengan mereka percaya bahwa berdoa dengan keyakinan penuh supaya acara berjalan lancar. Pendidikan Ibadah *mahdah* ditunjukkan melalui ibadah sholat, artinya walaupun ditengah-tengah kesibukan semua pengisi acara baik itu pemain ataupun tim produksi tetap melakukan sholat secara berjamaah. Sementara dalam ibadah *ghair mahdah* terutama kaitanya semua yang terlibat masih berstatus sebagai mahasiswa tentunya menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban. Dalam Pendidikan akhlak terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah, kepada rosulullah dan kepada sesama manusia. Pendidikan akhlak terhadap Allah ditunjukkan melalui syair yang di lantunkan yaitu lir-ilir, pendidikan Akhlak kepada Rosulullah adalah dalam pembacaan Sholawat. dan akhlak kepada sesama manusia mulai dari akhlak diri sendiri dilihat dari aspek busana yang tetap menutup aurat. Akhlak kepada keluarga yaitu saling membina rasa cinta kasih sayang dan tidak memutuskan tali persaudaraan. Akhlak terhadap tetangga didapatkan melalui aspek gerakan tari sufi dimana filosofinya saling membantu antar sesama manusia.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan penulis, Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan segenap umat beriman pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dengan judul yang penulis ajukan adalah: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.

Adapun dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan hormat terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang memfasilitasi mahasiswanya dalam segala ranah selama masa studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang memudahkan mobilisasi mahasiswa FTIK selama masa studi, beserta Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Kaprodi PAI yang telah memberikan motivasi melalui forum-forum ilmiah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Nur Khasanah M.Ag, selaku Dosen wali yang sudah menjadi orangtua penulis dikampus sehingga penulis senantiasa merasakan bimbingan dalam



menempuh proses pembelajaran di IAIN Pekalongan dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam segala hal baik yang berkenaan dengan administratif, keamanan, sarana prasarana maupun lainnya.
7. Semua pihak yang telah berjasa dalam hidup penulis banyak memberikan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. *Tak ada gading yang tak retak*, istilah ini tepat sekali untuk apa yang penulis persembahkan dalam karya ini baik dalam segi penulisan maupun isinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, 24 Juni 2019

Penulis



Z DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN PERTUNJUKAN	
A. Pendidikan Islam	16
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	19
1. Nilai Akidah.....	19
2. Nilai Ibadah.....	20
3. Nilai Akhlak.....	22
C. Pertunjukan.....	25
1. Aspek Audio	28
a. Musik.....	29
b. Syair.....	37
2. Aspek Visual.....	38
a. Gerak.....	38



b. Busana.....	40
D. Kajian Pustaka	41
E. Kerangka Berfikir	52
BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA	
A. Gambaran Umum UKM Seni Musik El Fata IAIN Pekalongan.....	53
1. Sejarah Berdirinya UKM Seni Musik El Fata.....	53
2. Kegiatan UKM Seni Musik El Fata.....	55
3. Keanggotaan dan Kepengurusan UKM Seni Musik El Fata.....	57
B. Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa.....	59
C. Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa....	66
1. Hubungan Intra Personal.....	67
2. Aspek Audio.....	68
3. Aspek Visual.....	72
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL FATA IAIN PEKALONGAN	
A. Analisis Pada Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa.....	88
1. Sholat Jamaah.....	91
2. Menyambut Tamu Undangan.....	77
3. Berdoa.....	81
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Sluku- Sluku Musik Jawa.....	83
1. Nilai Pendidikan Akidah.....	85
4. Nilai Pendidikan Ibadah.....	86
5. Nilai Pendidikan Akhlak.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Skema Kerangka Berpikir.....	52
-----------	------------------------------	----





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemain Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM El Fata.....	60
-----------	--	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pemain Memasuki Panggung.....	62
Gambar 3.2	Penari Zafin dan Sufi.....	63
Gambar 4.1	Busana Penari.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebenarnya dapat ditinjau dari dua segi. Pertama dari sudut pandang masyarakat, dan kedua dari segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat terus berkelanjutan. Atau dengan kata lain, masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut terpelihara. Nilai-nilai ini bermacam-macam. Ada yang bersifat intelektual, seni, politik, ekonomi dan lain-lain.¹

Dasar-dasar Pendidikan Islam secara prinsipil dilelatkan pada ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya. Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama adalah Alquran dan Sunnah. Alquran, misalnya, memberikan prinsip sangat penting bagi pendidikan, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.²

Omar Mohammad Al Toumy Al Syaibani seperti di kutip oleh Zuhairini merumuskan bahwa tujuan pendidikan meliputi tiga bidang, yaitu: pertama, tujuan individu yang berkaitan dengan pribadi mereka dari

¹ Prof.Dr.Hasan Langgulong, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al Husna, 1992) cet. ke-2 hlm. 3.

²Prof. Azyumardi Azra, M. A, *Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana, 2012) hlm.9.

segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan sosial. Kedua, tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Ketiga, tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai suatu aktivitas di antara aktivitas-aktivitas masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan ajaran dalam pendidikan islam tidak saja menyentuh aspek fikir semata, melainkan juga mengarah pembentukan kepribadian manusia dalam aspek dzikir (spiritual) dan fisik (jasmani).³

Proses pendidikan tidak harus dilakukan dalam kegiatan formal saja, tetapi juga didapat dari lingkungan dan masyarakat di sekitar kita. Karena pendidikan itu sangatlah luas seperti anjuran yang menyatakan “menuntut ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat”, sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan seperti hakekat pendidikan itu sendiri yang tidak lepas dari peningkatan budi pekerti sebagaimana yang di ajarkan oleh para pendahulu. Maka dari itu, perlu adanya tindakan-tindakan pendidikan, salah satunya yaitu melalui seni.

Menurut Ki Hajar Dewantara, “Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia”. Sejarah membuktikan bahwa seni musik selalu seiring dengan peradaban manusia sejak dulu, benda-benda diciptakan dengan mempertimbangkan nilai seni. Manusia juga mempunyai kebutuhan emosional yang harus di penuhi saat sedih, gembira

³Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 161-162.

dan sebagainya, lewat seni inilah seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan daya imajinasi atau menikmati seni tersebut untuk menghibur hatinya. Dengan seni tersebut melalui seni manusia bisa lebih mudah untuk menangkap suatu kajian yang bersifat positif seperti karya seni yang mengandung unsur keagamaan, sosial dan budaya.

Kesenian merupakan salah satu perwujudan kebudayaan, kesenian juga mempunyai peranan tertentu di dalam masyarakat yang menjadi ajangnya. Kesenian bisa mempunyai fungsi-fungsi yang berbeda di dalam kelompok manusia yang berbeda pula. Perubahan bentuk dan perubahan fungsi pada hasil-hasil seni dapat di sebabkan oleh dinamika masyarakat. Seni mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial, kesenian berkedudukan sebagai media komunikasi antara manusia dan manusia, antara manusia dan alam, antara manusia dan Maha Pencipta. Kesenian melalui simbol-simbol yang ada merupakan sebuah fenomena kebudayaan yang didalamnya memiliki fungsi dan peran untuk menyampaikan berbagai pesan, gagasan dan nilai-nilai budaya. Seni merupakan salah satu media untuk mengkomunikasikan berbagai macam kepentingan seperti: pandangan-pandangan hidup kemasyarakatan, ide, gagasan sikap hidup dan keharmonisan hidup. Masyarakat jawa mempercayai bahwa lingkungan hidup itu perlu dilestarikan dengan cara ritual-ritual keagamaan yang mengandung nilai kearifan lokal.⁴

⁴M.Jazuli, *Sosiologi Seni Edisi 2*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.157

Masyarakat yang menunjang nilai-nilai dan norma-norma yang ada semakin pudar. Di era globalisasi ditandai adanya perubahan di berbagai sektor kehidupan yang menimbulkan dampak positif dan negatif. Hal ini juga berdampak pada lagu-lagu yang sering di dengar anak kecil dengan genre dewasa, dan bersifat komersil. Secara psikologis lagu-lagu itu tidak sesuai dengan perkembangan anak di bawah umur, sebab ada kata-kata untuk orang dewasa.

Kasus lain yang penulis temukan di masyarakat yaitu adanya pertunjukan musik dangdut yang pada umumnya disebut dengan dangdut koplo / elekton / organ tunggal. Tidak heran ketika mendengar kata-kata tersebut, pikiran pembaca telah tertuju pada pertunjukan yang mempertontonkan aurat atau melanggar norma-norma yang dianut oleh masyarakat setempat. Sudah jelas dampak negatif yang akan muncul salah satunya merusak moral anak kecil yang menonton pertunjukan tersebut baik di sengaja maupun tidak di sengaja, dengan menonton pertunjukan tersebut akan lebih besar terjadinya pelecehan seksual dan hal yang sering terjadi yaitu perkelahian, kericuhan dan hura-hura yang jelas merusak moral masyarakat.

Di IAIN Pekalongan terdapat salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergelut di bidang kesenian, khususnya seni musik yaitu UKM Seni Musik El-Fata yang di dalamnya terdapat beberapa divisi musik di antaranya adalah paduan suara, rebana, marawis, gambus, dan band sehingga menjadi wadah yang menopang mahasiswa agar

mengapresiasikan karya dan kreasinya kedalam hal yang positif dengan di bekal ilmu pengetahuan yang kuat. UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan ini terbuka untuk kalangan mahasiswa yang mau belajar mengenal seni musik. Salah satu kegiatannya yaitu mengadakan pertunjukan kolaborasi musik yang bertajuk islami.

Instrumen musik dan syair-syair sholawat yang di bawakan mengandung nilai-nilai pendidikan islam. Syair-syairsholawat ini salah satunya adalah lagu Sluku-sluku Batok, Kalimat ini mempunyai beberapa penafsiran, ada yang mengatakan kalau kalimat ini berasal dari bahasa arab "*Ghuslu-ghuslu bathnaka*", yang artinya mandikanlah batinmu. Maksudnya, kita harus membersihkan batin dulu sebelum membersihkan badan atau raga. Sebab lebih mudah membersihkan badan dibandingkan membersihkan batin atau jiwa. Ada pula yang menafsirkan lain, yaitu berasal dari bahasa arab "*usluk-usluk bathnak*", yang artinya Jalankanlah batinmu. Maksudnya, kita harus menjalankan batin kita untuk mendekat dengan Allah, tidak hanya raga kita saja yang melakukan sholat atau ibadah lainnya, melainkan batin kita juga, bahkan ke-khyusu'an batin kita inilah yang mengantarkan kita untu lebih dekat dengan Allah.⁵

Berarti dalam pertunjukan ini, ada sebuah maksud yang akan disampaikan, yakni transfer nilai-nilai Islam seperti nilai aqidah, ibadah, dan akhlak. Dengan adanya UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan ini, dapat menjadi salah satu solusi dalam melestarikan budaya

⁵<http://ziyadatulilmi.blogspot.co.id/2011/08/makna-syair-sluku-sluku-bathok.html> diakses tanggal 2 Juli 2018

yang ada, agar budaya-budaya kita tidak terkikis oleh zaman. Selain itu juga mendidik generasi kita melalui pertunjukan kesenian yang baik ini.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulistertarik menyusun penelitian ini dengan judul “NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL FATA IAIN PEKALONGAN”, untuk meneliti lebih jauh bagaimana bentuk pertunjukan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan di atas, dapat di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan tentang bentuk pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti berharap:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi realita kehidupan masa depan.
 - b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian budaya lokal yang mengacu pada pendidikan Islam.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna, baik bagi para pendidik ataupun orang yang mempunyai perhatian serius dalam dunia pendidikan akan betapa pentingnya internalisasi nilai pendidikan Islam dalam budaya lokal.
 - b. Memberikan gambaran dalam aplikasi nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter bangsa.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.

Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai

teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.⁶

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.⁷

Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian, baik ke tempat pertunjukan maupun ke kantor UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan untuk mendapatkan data-data yang sesuai, lalu menelaah dengan mendalam bentuk pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Sehingga akan diperoleh nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pertunjukan kesenian ini.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang

⁶Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet.ke-III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁸

Penelitian ini menggambarkan bentuk pertunjukan dan menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun sumber data primer yaitu pimpinan kelompok, pemain dan anggota UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Dari sumber data primer ini akan di peroleh data tentang persiapan praacara, berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan dan tentang pendidikan Islam yang ada di dalamnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dan subjek

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

penelitiannya, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan kesenian, maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokokpermasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bentuk pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Data yang akan diperoleh adalah data bentuk pertunjukan mulai dari persiapan sampai akhir dari pertunjukan, seperti persiapan alat musik, busana, dan penyajian musik, serta sya'ir.

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123.

b. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*.¹⁰

Metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang persiapan pra acara, berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan, dan tentang pengemasan pendidikan Islam yang ada di dalamnya. Metode wawancara ini dilakukan dengan Ketua Umum, Pimpinan Produksi Pertunjukan, Pemain, dan anggota UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, seperti teks-teks syair, foto pementasan, melalui arsip yang tersedia. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang profil UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan dan profil personilnya.

¹⁰Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 45.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap. *Pertama*, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. *Kedua*, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. *Ketiga*, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. *Keempat*, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.¹²

¹²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.

5. Instrumen pengukur data

Hari, tanggal :

Lokasi :

Subjek :

Keterangan :

- 1) Bagaimana sejarah UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan?
- 2) Apa saja kegiatan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan?
- 3) Bagaimana awal sejarah UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan mendirikan pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?
- 4) Berapa anggota yang terlibat dalam pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?
- 5) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?
- 6) Bagaimana proses pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?
- 7) Bagaimana filosofi musik yang terkandung dalam Rebbana dan Gamelan?
- 8) Bagaimana filosofi syair yang digunakan dalam pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?

- 9) Bagaimana filosofi dari gerak tari darwish dan rebbana pasir kencana dalam pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?
- 10) Bagaimana filosofi dari busana yang dipakai dalam pertunjukan Kesenian Sluku-sluku Musik Jawa?

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan di deskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II pertunjukan dan nilai-nilai pendidikan Islam. Pada bab ini terdapat dua sub bahasan. Pertama, tinjauan tentang pertunjukan. Kedua, tinjauan tentang nilai-nilai pendidikan Islam meliputi: pengertian nilai-nilai pendidikan Islam dan pengertian pendidikan Islam.

BAB III bentuk pertunjukan dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Pada bab ini terdapat tiga sub pembahasan. Pertama, gambaran umum UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan meliputi: profil UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan, kegiatan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan, struktur kepengurusan dan

keanggotaan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Kedua, pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan meliputi: persiapan dan pelaksanaan. Ketiga, pendidikan Islam dalam pertunjukan pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

BAB IV analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa EL-FATA IAIN Pekalongan. Terdapat dua sub bahasan. Pertama, analisis pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Kedua, analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

BAB V penutup. Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan pertunjukan sluku-sluku musik Jawa merupakan salah satu program kerja kegiatan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Bentuk pertunjukan sluku-sluku musik Jawa ini terbagi menjadi dua bagian yaitu persiapan dan pelaksanaan. Dalam persiapan pertunjukan ini diawali dengan berdoa bersama sebelum naik ke atas panggung dan sholat berjamaah. Selain itu terdapat pula tim penyambut tamu undangan.

Nilai-nilai pendidikan Islam pada pertunjukan sluku-sluku musik Jawa terbagi dalam nilai pendidikan akidah, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah.

Pendidikan Akidah Nilai pendidikan akidah dalam pertunjukan sluku-sluku musik Jawa UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan ditunjukkan melalui iman yang dimiliki oleh setiap masing-masing dari semua yang terlibat. Iman kepada Allah diperlihatkan dengan cara mereka percaya bahwa berdoa dengan keyakinan penuh supaya acara berjalan dengan lancar maka apapun yang terjadi semuanya atas kehendak Allah Swt.

Pendidikan Ibadah *mahdah* dalam pertunjukan sluku-sluku musik Jawa ditunjukkan melalui ibadah sholat, artinya walaupun ditengah-tengah

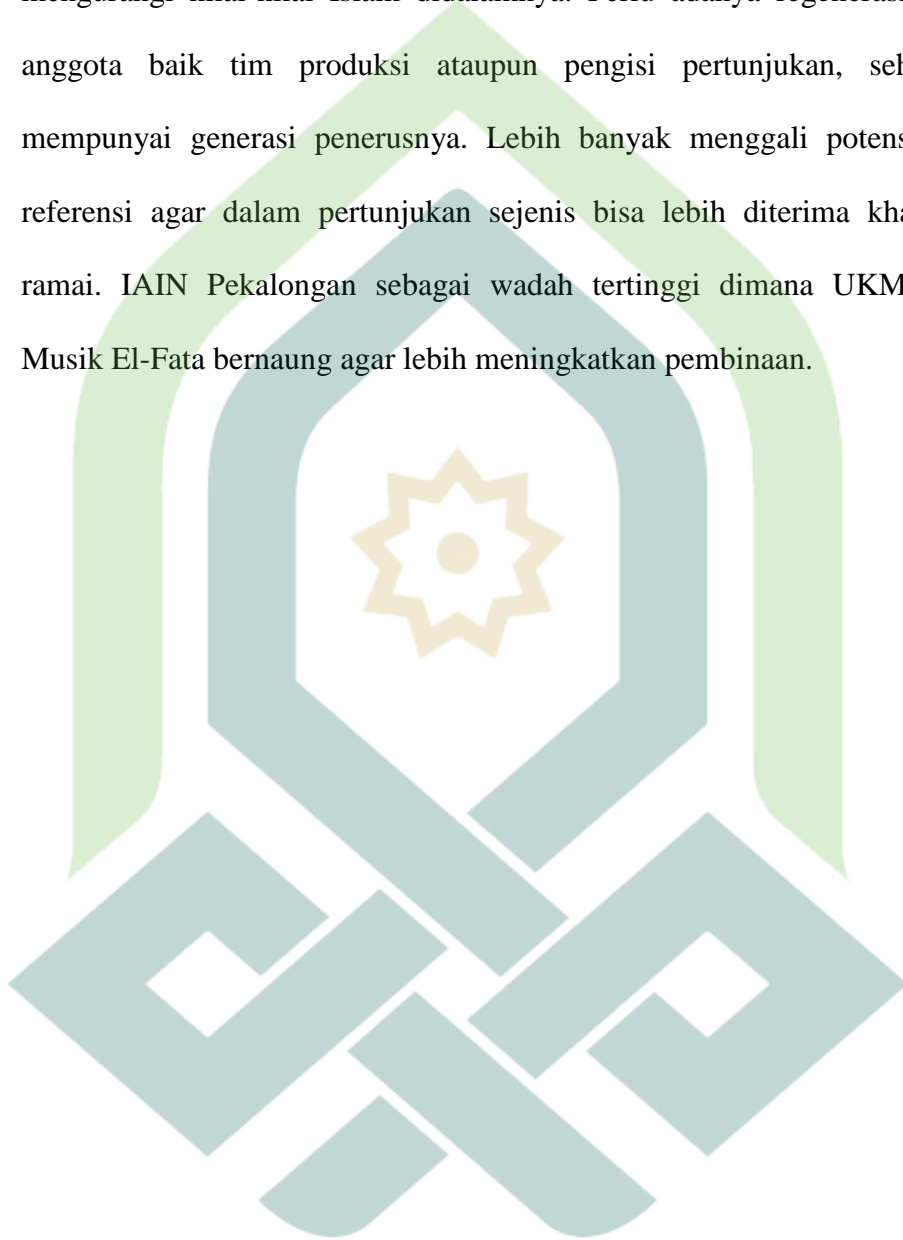
kesibukan semua pengisi acara baik itu pemain ataupun tim produksi masih bisa melakukan sholat secara berjamaah. Sementara Dalam ibadah *ghair mahdah* terutama kaitanya semua yang terlibat masih berstatus sebagai mahasiswa tentunya menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban yang paling utama dan aktivitas kegiatan UKM Seni Musik El-Fata melalui pertunjukan sluku-sluku musik Jawa sebagai pelengkap maka dalam proses latihannya diupayakan tidak mengganggu aktivitas perkuliahan mereka.

Dalam Pendidikan akhlak terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah, kepada rosulullah dan kepada sesama manusia. Pendidikan akhlak terhadap Allah ditunjukkan melalui syair yang di lantunkan yaitu lir-ilir, pendidikan Akhlak kepada Rosulullah adalah dalam pembacaan Sholawat.dan akhlak kepada sesama manusia mulai dari akhlak diri sendiri dilihat dari aspek busana yang tetap menutup aurat. Akhlak kepada keluarga yaitu saling membina rasa cinta kasih sayang dan tidak memutus tali persaudaraan. Akhlak terhadap tetangga didapatkan melalui aspek gerakan tari sufi dimana filosofinya saling membantu antar sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat dikemukakan yaitu agar pertunjukan semacam ini dapat lebih diterima masyarakat atau penonton lebih luas lagi maka perlu adanya sosialisasi dengan lebih sering dipentaskan ke luar IAIN Pekalongan.

Dalam hal musik dan syair agar lebih dikembangkan lagi, tanpa mengurangi nilai-nilai Islam didalamnya. Perlu adanya regenerasi pada anggota baik tim produksi ataupun pengisi pertunjukan, sehingga mempunyai generasi penerusnya. Lebih banyak menggali potensi dan referensi agar dalam pertunjukan sejenis bisa lebih diterima khalayak ramai. IAIN Pekalongan sebagai wadah tertinggi dimana UKM Seni Musik El-Fata bernaung agar lebih meningkatkan pembinaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azhar Basyir. 1992. *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ahmad Tafsir. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Rahman. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*. Samarinda: Jurnal Eksis, Volume 8 Nomor 1.
- Ahmad Tantowi. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Al-Hafizh Zaki al-Din Abd al-‘Azhim al-Mundziri. 2004. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Anis Sujana. 2007. “*Aspek-Aspek Visual Pertunjukan Tari*”. Bandung: STSI Bandung, Jurnal Vis. Art. Volume 1 D, Nomor 2.
- Atip Nurharini. 2010. “*Membangun Moralitas Seni Melalui Pendidikan*”. Semarang: Jurnal Kependidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1.
- Azhar Basyir. 1995. *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Azyumardi Azra. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Abdul Muhaya. 2003. *Bersufi Melalui Musik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*.



- DwiIsmawati. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan Kotagede Yogyakarta*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014). (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 29 Agustus 2018).
- Desyandri. *Peran Seni Musik Dalam Pendidikan Multikultural*. (Padang: Jurnal Vol II No.1 Universitas Negeri Padang, 2014), (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 9 Juli 2018).
- Edi Sudyawati. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Endang Saifuddin Anshari. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang Islam dan umatnya*. Cet.IV. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Eliyyil Akbar. *Pendidikan Islami Dalam Nilai-Nilai Kearifan Lokal Didong*. (Aceh Tengah: Jurnal Vol XV No.1 STAIN Gajah Putih, 2015), (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 9 Juli 2018).
- Fachry de musikas, “All About Musik,” <https://fachrydemusikas.wordpress.com/>. (diakses pada 15 april 2018 pukul 13 :45)
- Galuh Prestisa. 2013. “*Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baitussolikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*”. Semarang: Jurnal Seni Musik, Universitas Negeri Semarang.
- Hasan Langgung. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al Husna.
- Hasan Langgung. 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma’arif.
- Hedi Sastrawan. “*Jenis-jenis musik*”. <http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/12/10-jenis-jenis-musik.html/>. diakses pada 9 maret 2018 pukul 22:32.
- Heni Setyaningsih. “*Filosofi dan Makna Tembang Lir-ilir*”. Diakses tanggal 10 Desember 2018 Pukul 21.12.
- Jakob Sumardjo. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Pers.



- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Joko Susilo. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Wayang Kulit Purwa Lakon Karna Tanding (Analisis Perspektif Pendidikan Agama Islam)*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012). (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 29 Agustus 2018).
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Louise Montello. 2004. *Kecerdasan Musik: edisi terjemahan Alexander Sindoro*. Batam: Centre.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- M.Jazuli. 2014. *Sosiologi Seni Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MuzayyinArifin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhlis Wahyudi. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Qasidah burdah karya Imam Al-Bushiri*. (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008), (Diakses Google CendikiaPdfTanggal 9 Juli 2018).
- Musa Abdillah. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Kesenian Arjati Sanggar Laras Wisata Kota Pekalongan*. (Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, 2017).
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad Naquib Al-Athas. 1998. *Konsep pendidikan Islam*. Bandung: Mizan.

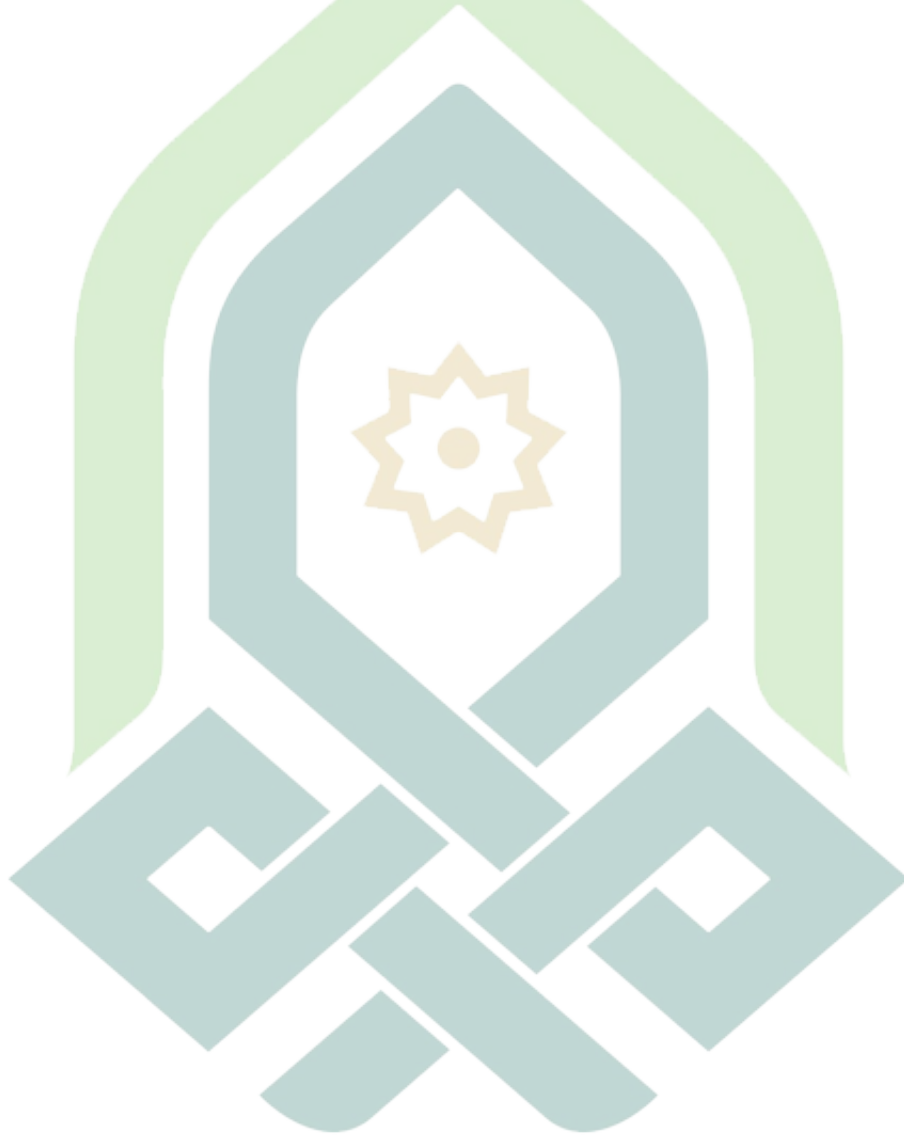


- Muhammad Basith. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Album Muhammad Nabiku Karya Haddad Alwi*. (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah, 2012).
- Mushokhikhul Khasanah. *Persepsi Remaja Rembun Tentang Nilai Pendidikan Islam Dalam Lagu Turi Putih Di Desa Rembun Kecamatan Siwaalan Kabupaten Pekalongan*. (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah, 2016).
- Nur Afifah. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Musik Debu*. (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2010).
- Nurul Qomariyah. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Merti Untuk Menumbuhkan Kerukunan Umat Beragama (Studi Kasus di Dusun Kedakan Desa Kenalan Kec. Pakisan Kab. Magelang)*. (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016). (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 29 Agustus 2018).
- Nur Rachman. *Seni Musik Sebagai Pengantar Dzikir Kepada Allah SWT (Studi Jama'ah Habib Muhammad D. Shahab Di Kraton Pekalongan)*. (Pekalongan: Jurusan Ushuludin dan Dakwah STAIN Pekalongan, 2016).
- Nurahimah. *Integrasi Nilai Islami dan Budaya Aceh Berdasarkan Kurikulum Karakter*. (Aceh: Jurnal Vol XIII No.1 USM Banda Aceh, 2014), (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 9 Juli 2018).
- Nur Aminah Nasution. *Seni Islam sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*. (Yogyakarta: Jurnal Vol I No.2 UIN Sunan Kalijaga, 2014). (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 9 Juli 2018).
- Rachmat Djatnika. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ramayuli. 2005. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rumi Sufi. "Mengenal Tarian Sufi dan Makna Kostumnya", <https://rumisufi.blogspot.co.id/2015/05/>. Diakses pada tanggal 27 maret 2016 pukul 23.57.
- Slamet Untung. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Samiaji Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisas*., Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Sigit Purwanto. *Pendidikan Nilai Dalam Pagelaran Wayang Kulit*. (Salatiga: Jurnal Vol VI No.1 IAIN Salatiga, 2018), (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 9 Juli 2018).
- Sigit Mangun Wardoyo. 2013. *Pembelajaran berbasis Riset*. Jakarta: Indeks
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak :Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Tsabit Azinar Ahmad. 2010. *Iwan Fals vs Oom Pasikom, Media Pendidikan Politik Alternatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ulfah Nuryani. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kesenian Tradisional Rodat di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2014*. (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga, 2015), (Diakses Google Cendikia Pdf Tanggal 29 Agustus 2018).
- Veithzal Rifai. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wikipedia. "Pengertian Seni". <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>. Diakses pada tanggal 1 November 2018 pukul 13.18.
- Wikipedia. "Pengertian Melodi". <https://id.wikipedia.org/wiki/Melodii>, Diakses pada tanggal 1 November 2018 pukul 13.20.
- Winduadi Gupita. 2012. "Bentuk Pertunjukan Kesenian Jamin Di Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal". Semarang: Jurnal Seni Tari, Universitas Negeri Semarang.
- Yatimin Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf Qardhawi. 1998. *Islam Bicara Seni*. Mesir: Maktabah Wahbah Cairo.



Yusro Khafidhi. *Pesan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Tanpo Waton KH.Mohammad Nizam As-Shofa*. (Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2016).
Zuhairini. 2012. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Seluruh pemain dan panitia pertunjukan bersama dengan Pembina UKM



Gambar 2. Panitia absensi tamu undangan



Gambar3. Seluruh pemain bersama dengan Wakil Rektor 3



Gambar 4. Tari Sufi dan Tari Zafin



Gambar 5. Tari Zafin



Gambar 6. Pemain musik kontemporer (modern, arab, dan jawa)



Gambar 7. Paduan suara



Gambar 8. Sebelum pertunjukan



Gambar 9. Sutradara menyampaikan pesan sebelum pertunjukan dimulai



Gambar 9. Penyanyi laki-laki dan perempuan dalam lagu gambang suling

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M. Sholeh Khairul Anam
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Agustus 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dk.Randujaya Ds.Getas Rt.06/02 Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Caswoto
Nama Ibu : Siti Qomsiyah
Agama : Islam
Alamat : Dk.Randujaya Ds.Getas Rt.06/02 Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Sastrodirjan Wonopringgo
2. SDN Getas Wonopringgo Lulus tahun 2008
3. SMP Islam Wonopringgo Lulus tahun 2011
4. MAN 2 Pekalongan Lulus tahun 2014
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2014.

Pekalongan, 24 Juni 2019

Penulis

M.SHOLEH KHAIRUL ANAM
NIM. 2021 114 298



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M SHOLEH KHAERUL ANAM
NIM : 2021114298
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : msholekhairulanam@gmail.com
No. Hp : 082325502091

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa
Ukm Seni Musik El-Fata lain Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 November 2019



(M Sholeh Khaerul Anam)

